

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian yang telah penulis buat termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian yang penulis buat menggunakan pendekatan survei, menurut Sugiyono (2013) “Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.” (Prihartanta, 2015).

Penelitian ini diambil dari kondisi lingkungan di Universitas Siliwangi dengan tujuan khusus dapat membuat deskripsi tentang minat mahasiswa jurusan pendidikan jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque* Universitas Siliwangi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/ sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Menurut Abuzar Asra (2017 :381) variabel tunggal juga disebut dengan indeks tunggal. Indeks atau variabel tunggal hanya membahas satu variabel saja. Penelitian ini dengan judul minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque* Universitas Siliwangi.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang didalamnya terdapat beberapa obyek dan subyek dengan karakteristik tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”(hlm.80).

Populasi pada penelitian ini penulis mengambil populasinya yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan jasmani Angkatan 2021 sebanyak 210 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2018: hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Jasmani Angkatan 2021

Kelas	Jumlah
A	43
B	38
C	44
D	41
E	44
	210

Besarnya sampel yang telah ditentukan adalah 210 orang. Untuk menentukan berapa jumlah sampel dari kelas A-E digunakan perbandingan antara jumlah tiap kelompok dibagi jumlah total (jumlah populasi) dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel Subkelompok} = \frac{\text{Jumlah Masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besar Kelompok}$$

Untuk mencari besarnya kelompok dibutuhkan rumus sampel yaitu rumus slovin, untuk mencari sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Besar Sampel

N: Besar populasi

e: 0,05²

$$n = \frac{210}{1+210 \times 0,10^2} = \frac{210}{3,1} = 67,7 = 68$$

Dengan menggunakan rumus tersebut terhadap contoh di atas, maka sampel masing- masing kelompok yaitu:

Table 3.2. Jumlah sampel kelas A-E

$A = \frac{43}{210} 68 = 14$
$B = \frac{38}{210} 68 = 12$
$C = \frac{44}{210} 68 = 14$
$D = \frac{41}{210} 68 = 13$
$E = \frac{44}{210} 68 = 14$
Jumlah 67

Jadi total jumlah sampel mahasiswa yang akan mengikuti penelitian ini adalah sebanyak 67 mahasiswa.

Dengan cara demikian, akan terdapat perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dan populasi pada masing-masing subkelompok, sehingga sifat masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat kelompok yang lain. Dalam memilih dan menentukan siapa yang akan menjadi sampel penelitian untuk masing-masing kelompok, dapat digunakan simple random sampling atau cara lain yang lebih sesuai dengan karakteristik populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Dengan demikian, kedudukan suatu instrumen pengumpulan data dalam proses penelitian sangat penting karena kondisi data tergantung alat (instrumen) yang

dibuat. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya (Sugiyono, 2016, hlm 137).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah dengan *kuesioner* (Angket). Menurut Sugiyono (2017) Mengemukakan bahwa:

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (hlm.142).

Penelitian ini memakai metode survei, jadi untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dan angketnya dalam bentuk *google form*.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melaksanakan pengumpulan data:

- a. Peneliti menentukan lokasi pengambilan data.
- b. Peneliti meminta surat izin peneliti di Fakultas.
- c. Peneliti membuat kuisisioner *google form* yang sesuai.
- d. Peneliti menyebarkan link *google form* dari *whatsapp* .
- e. Peneliti mengumpulkan hasil kuisisioner.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian untuk menemukan hasil yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2014) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dala kegiatannya mengumpulkan adar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (hlm.193)

Sedangkan, Menurut Sugiyono (2017) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati” (hlm. 102).

Instrumen untuk mengukur minat mahasiswa jurusan Pendidikan jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque* Universitas Siliwangi yaitu angket. Menurut (Arikunto 2013) Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “ragu-ragu: “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Angket ini berbentuk pilihan, sehingga responden hanya membutuhkan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan responden. langkah yang penting dalam hal ini adalah menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi, untuk menyusun butir-butir pertanyaan/pernyataan dibuat kisi-kisi angket terlebih dahulu yang memuat materi penelitian dan aspek lain yang diukur, bentuk tes dan tipe soal yang digunakan, serta jumlah soal. (M. Arifin dan Asfani, 2014, hlm. 3).

3.5.1 Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuisioner dibawah akan memunculkan beberapa indikator yang akan menjelaskan perihal minat mahasiswa terhadap mata kuliah pembelajaran petanque. Agar pembahasan menjadi lebih jelas dan terarah pada tujuan penelitian ini.

Berikut merupakan kisi-kisi pernyataan angket yang akan digunakan:

Tabel 3.3. Kisi-kisi soal angket

Variabel	Sub-Variabel	indikator	Pernyataan	
			Positif	Negative
Minat terhadap pembelajaran Petanque menurut Hartono dalam	1. Faktor dari dalam diri (<i>intrinsik</i>)	1. Perhatian lebih	1, 2,3	4,
		2.rasa senang	5,6,7,8	9,10
		3.semangat	11,12,13,14,15	16,17
		4.minat	18,19,20	21,22
		5.emosi	23,24,25,26	27,28
(Putri, Husen, and Nurhasanah 2021)	2. Faktor dari luar (<i>ekstrinsik</i>)	6.Guru	29,30,31,32,33	34,
		7.Fasilitas	35,36,37	38,39
		8.Orang tua	40,41,42,43,45	44
		9.Lingkungan	46,47,48	49,50
Jumlah				50

Berdasarkan kisi kisi diatas selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian dalam bentuk angket sebagai berikut :

Tabel 3.4 Angket

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
A	Perhatian Lebih					
1	Mata kuliah <i>petanque</i> termasuk pembelajaran yang menarik bagi saya					
2	Saya selalu memperhatikan dengan serius ketika dosen mendemonstrasikan materi					
3	Saya selalu mengikuti pembelajaran <i>petanque</i> karena penting bagi saya					
4	Saya suka sekali apabila dosen pembelajaran <i>petanque</i> berhalangan hadir, sehingga tidak melakukan aktivitas pembelajaran					

B	Rasa Senang	STS	TS	RG	S	SS
5	Saya merasa senang ketika saya bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran <i>petanque</i>					
6	Mata kuliah pembelajaran <i>petanque</i> adalah pembelajaran yang dapat menghilangkan kejenuhan					
7	Ketika dosen pembelajaran <i>petanque</i> berhalangan hadir, Saya Bersama teman-teman tetap melakukan olahraga sendiri					
8	Saya selalu mengikuti pembelajaran <i>petanque</i> dengan sungguh-sungguh					
9	Saya senang mengikuti pembelajaran <i>petanque</i> karena saya ingin menyalurkan bakat saya dalam olahraga <i>petanque</i>					
10	Saya tidak senang jika pembelajaran <i>petanque</i> dilakukan pada waktu siang hari					
C	Semangat	STS	TS	RG	S	SS
11	Saya bersemangat ketika dosen pembelajaran <i>petanque</i> mengajarkan pembelajaran <i>petanque</i>					
12	Saya selalu mempelajari gerakan-gerakan dasar pembelajaran <i>petanque</i> yang diberikan dosen pembelajaran <i>petanque</i> di luar jam kuliah atas keinginan saya sendiri					
13	Mata kuliah pembelajaran <i>petanque</i> membuat saya lebih disiplin dan bertanggung jawab					
14	Saya semangat jika sudah mulai melakukan sesi game saat mata kuliah pembelajaran <i>petanque</i>					
15	Mata kuliah pembelajaran <i>petanque</i> adalah pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif pada diri saya					
16	Saya tidak semangat saat melakukan teknik dasar pembelajaran <i>petanque</i>					
17	Saya tidak akan mempelajari gerakan-gerakan teknik dasar yang telah diberikan oleh dosen pembelajaran <i>petanque</i>					

18	Saya tidak mau ikut mata kuliah petanque karena olahraga petanque jenuh dan bosan					
D	Minat	STS	TS	RG	S	SS
19	Saya sangat berminat dalam mata kuliah pembelajaran petanque					
20	Saya berminat terhadap pembelajaran petanque karena pembelajaran petanque memiliki daya tarik sendiri					
21	Saya berminat terhadap olahraga petanque karena saya ingin menjadai atlet petanque					
22	Saya tidak mengikuti pembelajran petanque karena minat saya kurang terhadap pembelajaran petanque					
23	Saya kesulitan mengikuti materi praktek pembelajarn petanque					
E	Emosi	STS	TS	RG	S	SS
24	Saya suka melakukan kegiatan pembelajaran petanque karena saya paham					
25	Saya lebih suka jika pembelajaran petanque dilakukan pada pagi hari					
26	Saya merasa senang terhadap pembelajaran petanque karena saya memahami peraturan-peraturan nya					
27	Saya tidak suka jika pembelajaran petanque dilakukan di dalam kelas					
28	Saya merasa kesal jika ada teman yang tidak serius ketika melakukan pembelajaran petanque					
F	Guru	STS	TS	RG	S	SS
29	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen mata kuliah petanque					
30	Jika dosen pembelajaran petanque menyuruh menghafal gerakan-gerakan yang sulit, maka saya akan menghafalkannya sampai bisa					

31	Dosen pembelajarn petanque selalu memberikan motivasi yang membuat saya lebih berminat mengikuti pembelajaran petanque					
32	Dosen pembelajaran petanque memahami kondisi mahasiswa dan mempunyai banyak pengalaman tentang pembelajaran petanque					
33	Dosen pembelajarn petanque selalu menanamkan sikap disiplin ketika melakukan kegiatan pembelajaran petanque					
34	Penyampain materi oleh dosen susah dimengerti, sehingga saya malas mengikuti kuliah pembelajaran petanque					
G	Fasilitas	STS	TS	RG	S	SS
35	Saya tetap mengikuti pembelajaran petanque meskipun sarana dan prasarana di kampus kurang memadai					
36	Jumlah peralatan dan sarana di kampus mempengaruhi saya dalam mengikuti pembelajaran petanque					
37	Fasilitas pembelajaran petanque di kampus layak dan aman sehingga saya suka pembelajaran petanque					
38	Saya malas mengikuti pembelajaran petanque, karena sarana dan prasarana di kampus tidak memenuhi standar internasional					
39	Peralatan pembelajaran petanque dikampus tidak lengkap dan baik					
H	Orang Tua / Keluarga	STS	TS	RG	S	SS
40	Orang tua saya menasehati saya untuk tidak bolos pada saat jam kuliah pembelajaran petanque					
41	Orang tua sangat menuntut saya untuk mahir dalam pembelajaran petanque					
42	Orang tua selalu memberikan motivasi untuk aktif dalam pembelajaran petanque					

43	Orang tua saya senang jika saya mengikuti olahraga petanque karena ingin seperti saudara atau keluarga saya yang menjadi atlet					
44	Orang tua saya tidak menyukai olahraga, sehingga saya malas mengikuti pembelajaran petanque					
45	Keluarga saya mempengaruhi minat saya dalam mengikuti pembelajaran petanque					
I	Lingkungan	STS	TS	RG	S	SS
46	Suasana lingkungan pembelajaran petanque membuat saya menjadi tertarik mengikuti pembelajaran petanque					
47	Lingkungan kampus akan mengapresiasi mahasiswa yang berprestasi dalam pembelajaran petanque					
48	Semua teman saling mendukung untuk mengikuti pembelajaran petanque					
49	Saya lebih suka bermain game dari pada melakukan pembelajaran petanque					
50	Saya malas mengikuti pembelajaran petanque karena pengaruh cuaca yang panas					

3.5.2 Menyusun Butir Pernyataan

Banyak dari butir pernyataan pada penelitian ini berjumlah 50 butir soal sesuai dengan kisi-kisi yang berbentuk pilihan bersama lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dapat dikatakan positif apabila pernyataan tersebut mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti dikatakan sebaliknya dari positif.

Tabel 3.5 Butir Butir Pernyataan Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	indikator	Pernyataan	
			Positif	Negative
Minat terhadap	1. Faktor dari	1. Perhatian lebih	1,2	3
		2.rasa senang	4,5,6,7	
		3.semangat	8,9,10	11
		4.minat	12,13,14	

pembelajaran Petanque menurut Hartono dalam (Putri, Husen, and Nurhasanah 2021)	dalam diri (<i>intrinsik</i>)	5.emosi	15,16	17
	2. Faktor dari luar (<i>ekstrinsik</i>)	6.Guru	18,19,20,21,22	
		7.Fasilitas	23,24	25
		8.Orang tua	26,27,28	
	9.Lingkungan	29,30		
Jumlah				30

3.5.3 Membuat Skoring

Pemberian skoring pada instrumen penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan memberikan lima alternatif jawaban dan skor setiap jawaban disesuaikan baik berbentuk pernyataan positif maupun berbentuk pernyataan negative seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018, Hlm.94)

3.5.4. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013) Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (hlm. 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

x = skor butir

y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

Hasil keseluruhan untuk validitas instrumen angket penelitian ini dikatakan valid karena r hitung > dari r tabel. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas

Ringkasan Uji Validitas			
No. Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,658	0,413	Valid
2	0,450	0,413	Valid
3	0,292	0,413	Tidak Valid
4	0,068	0,413	Tidak Valid
5	0,667	0,413	Valid
6	0,760	0,413	Valid
7	0,106	0,413	Tidak Valid
8	0,455	0,413	Valid
9	0,655	0,413	Valid
10	0,093	0,413	Tidak Valid
11	0,361	0,413	Tidak Valid
12	0,605	0,413	Valid
13	0,559	0,413	Valid
14	0,322	0,413	Tidak Valid
15	0,536	0,413	Valid
16	0,147	0,413	Tidak Valid
17	0,425	0,413	Valid
18	-0,104	0,413	Tidak Valid
19	0,648	0,413	Valid
20	0,768	0,413	Valid
21	0,601	0,413	Valid
22	0,078	0,413	Tidak Valid

23	0,339	0,413	Tidak Valid
24	0,189	0,413	Tidak Valid
25	0,463	0,413	Valid
26	0,487	0,413	Valid
27	0,463	0,413	Valid
28	0,143	0,413	Tidak Valid
29	0,422	0,413	Valid
30	0,477	0,413	Valid
31	0,461	0,413	Valid
32	0,529	0,413	Valid
33	0,197	0,413	Tidak Valid
34	0,426	0,413	Valid
35	0,504	0,413	Valid
36	0,293	0,413	Tidak Valid
37	0,491	0,413	Valid
38	0,214	0,413	Tidak Valid
39	0,414	0,413	Valid
40	0,227	0,413	Tidak Valid
41	0,798	0,413	Valid
42	0,496	0,413	Valid
43	0,494	0,413	Valid
44	0,229	0,413	Tidak Valid
45	0,702	0,413	Valid
46	0,470	0,413	Valid
47	0,144	0,413	Tidak Valid
48	0,504	0,413	Valid
49	-0,078	0,413	Tidak Valid
50	-0,170	0,413	Tidak Valid

Berdasarkan tabel uji validitas menggunakan Ms Excel, terdapat 20 butir dari 50 butir pernyataan yang gugur. Sehingga terdapat 30 butir digunakan untuk penelitian.

3.5.5 Realibilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2013) yaitu “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang

terdapat pada kuisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga r pada tabel product momen dengan $\alpha = 5\%$. Instrumen dikatakan reliabel apabila harga $r_{11} >$ harga r tabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif metode deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani terhadap mata kuliah pembelajaran *petanque* universitas siliwangi dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

Menurut Anas Sudijono (dalam penelitian Septianingrum 2016) Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Norma Penilaian

NO	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean SD = Standar Deviasi X = Skor

Tabel 3.9 Tingkatan Kategori

no	interval	kategori
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	69% - 84 %	Tinggi
3	53% - 68%	Sedang
4	37% - 52%	Rendah
5	20 % – 36%	Sangat Rendah

Agar dapat membuktikan hipotesis maka perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji *Run Test*. Menurut Ghozali (2016) “*Run test* merupakan bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis)” (hlm.116).

Berikut rumus *run test* :

$$Z = \frac{r - \mu r}{\sigma r} = \frac{r - \left(\frac{2n_1n_2}{n_1+n_2} + 1\right) - 0,5}{\sqrt{\frac{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}}}$$

Keterangan :

r = Banyaknya run

n1 = Banyaknya anggota kelompok 1

n2 = Banyaknya anggota kelompok 2

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan proses suatu kegiatan penelitian yang mencakup beberapa langkah didalamnya. Langkah-langkah penelitian adalah langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tetapi praktis. (Arikunto, 2013, hlm.61).

Bedasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Tahap Persiapan
 - 1.) Observasi ke tempat penelitian, yaitu kampus Universitas Siliwangi
 - 2.) Menyusun Proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing sekaligus melakukan revision.
 - 3.) Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - 4.) Pengurusan surat-surat pendukung penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan observasi kelapangan perihal kepuasan konsumen terhadap sarana dan prasarana.
 - 2) Melakukan Pengambilan data.
- c. Tahap Akhir
 - 1.) Melakukan Pengolahan data hasil penelitian

- 2.) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian, dan melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi yang telah ditetapkan
- 3.) Ujian sidang skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setelah seminar proposal, pada bulan Agustus 2022.

2) Tempat Penelitian

Tempat Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kampus Universitas Siliwangi.

Tabel 3.10. Waktu Penelitian

Tahapan	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	Oktober	November	Desember	Januari
Tahap Persiapan	Pembuatan Proposal							
	Revisi							
	Ujian Proposal							
Tahap Pelaksanaan	Pembuatan Kuisisioner							
	Penyebaran kuisisioner							
	Pengelola Data							
Tahap Laporan	Penyusunan Laporan							
	Revisi							
	Sidang							